

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Lexy Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif ialah analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial (Moleong, J.L., 2000, hal. 102). Penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang mengkaji data secara mendalam dan kompleks tanpa ada hitungan statistik (Denim Sudarman, 2002, hal.153).

Menurut Maskyuri Bakri sifat khas dari penelitian kualitatif adalah terbuka, tidak sistematis dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati itu bebas memilih fokus kajian. Fleksibel, maksudnya dalam proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi sesuai rincian dan rumusan masalah atau format rancangan, sesuai keinginannya. Adapun tidak sistematis, maksudnya peneliti jenis ini, kajiannya tidak dapat di strukturkan secara pasti (Maskyuri Bakri, 1997, hal.5).

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik itu alamiah atau direkayasa manusia (Moloeng, J.L., 2016:17). Penelitian ini menggali data yang bersifat objektif berupa pengalaman serta mencari tahu lebih dalam mengenai kehidupan spiritual dari seorang subjek. Oleh karena itu, digunakan peneliti untuk memahami secara mendalam mengenai kehidupan spiritual penari sufi.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Hikam yang terletak di Gendingan, Kedungwaru, Tulungagung. Rutinan Latihan biasa dilaksanakan setiap malam selasa dan malam Jum'at ba'da Isya. Karena di pondok inilah biasanya kegiatan rutinan Komunitas tari sufi berlangsung. Dengan memilih lokasi ini, peneliti diharapkan bisa menemukan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan spiritualitas penari sufi.

Dilihat menurut tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat (Mardalis, 2007, hal.28).

Peneliti melakukan observasi pengamatan ditempat komunitas tari sufi ini melakukan rutinan latihan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan subjek, tetapi ada juga yang dilakukan melalui online karena keterbatasan penelitian berlangsung ditengah pandemi Covid-19.

C. SUMBER DATA

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti harus "divalidasi". Validasi terhadap peneliti, meliputi: pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademi maupaun logika.

Menurut Lofland (dalam Moloeng, 2007, hal.165), sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sulaiman al-Kumayi, 2014, hal. 38).

Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan data bertujuan. Pada teknik ini subjek yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Maka, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon subjek jika menggunakan teknik ini. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Subjek adalah penari sufi Komunitas tari sufi Tulungagung
- b. Subjek adalah anggota aktif dalam komunitas tari Sufi Tulungagung
- c. Subjek sudah mahir ketika melakukan tari sufi
- d. Subjek aktif dalam latihan dan pernah tampil didepan umum.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data maka dalam hal ini teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara dan pengumpulan data (Sugiyono, 2007, hal:209). Namun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui tiga metode yaitu:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap pelaku objek sarana. Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan instrument observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan adalah seorang peneliti tidak akan ikut terjun langsung agenda maupun kegiatan yang subjek teliti (Sugiyono, 2007, hal:310). Dalam

hal ini peneliti mengamati dari luar atau sebagai penonton, akan tetapi, peneliti lebih menekankan observasi ketika melakukan wawancara bersama subjek.

Maka metode observasi non partisipan ini digunakan oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Mambaul Hikam yang terletak di Gendingan, Kedungwaru, Tulungagung dengan mengamati kegiatan maupaun agenda rutinan yang berlangsung disana.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan atau percakapan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Menurut Licon dan Guba menegaskan bahwa yang dimaksud wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota (Lexi J Moleong, 2007, hal 186).

Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2007, hal: 211). Metode wawancara yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, Lexy J Moleong berpendapat bahwa wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap fokus penelitian yang telah disusun.

Wawancara dilakukan pada pelatih sekaligus penanggung jawab Komunitas penari sufi Tulungagung. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada penari sufi Komunitas penari sufi Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan elektronik. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekamaan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sulaiman Al-Kumayi, 2014, hal:49).

Dokumen tersebut dapat berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Peneliti di sini mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan latihan dan beberapa penampilan penari sufi di Tulungagung. Tujuan dari dokumentasi ialah sebagai penguat dan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. KEABSAHAN DATA

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan dari data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan atas dasar kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan data kualitatif yakni derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*tranferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kepercayaan dan kepastian.

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Untuk dapat mewujudkan kriterium derajat kepercayaan (*creadibility*) peneliti menggunakan teknik pemeriksaan :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam triangulasi dengan sumber dilakukan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini.

Triangulasi dengan sumber lain berarti untuk kemudian dibandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan individu ketika didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan dari hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lain yang berkaitan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang terus menerus pada kegiatan ini menemukan unsur-unsur yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari dan kemudian fokus pada masalah tersebut secara rinci. Kemudian menelaah secara detail sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan pada tahap awal terlihat salah satu atau semua faktor yang telah ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Hal ini bertujuan untuk membuka menguji dari perkiraan peneliti. Alangkah lebih baiknya teman diskusi memiliki pengalaman dalam bidang yang dipermasalahkan.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah sumber data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara perlu didukung dengan bukti foto-foto, alat perekam, kamera. Sehingga dalam laporan penelitian sebaiknya dengan data dokumen agar dapat lebih dipercaya.

2. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian berupa audit pasti. Tahap ini merupakan tahap akhir dengan memberikan audit akhir pada proses yang dilakukan terdiri dari pemeriksaan kembali data-data yang telah diperoleh, mendiskusikan dengan audit lain dan menyimpulkan secara keseluruhan.

Merujuk pada pemahaman Moleong secara jelas, objektivitas atau kefirmabilan dalam penelitian ini tidak hanya berupa meneliti kembali catatan lapangan, tetapi peneliti juga mengkonfirmasi kepada subjek, data divalidasi oleh orang yang menjadi subjek penelitian. Peneliti juga melakukan tukar pikiran, baik formal maupun informal seperti diskusi atau bahkan melalui konsultasi dengan pembimbing, yang peneliti anggap memiliki pengetahuan metodologis dan teoritis secara akurat. Hal ini dilakukan setahap demi setahap, mengenai konsep-konsep yang dihasilkan di lapangan.

F. ANALISIS DATA

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Data yang diperoleh akan dianalisa secara kualitatif serta diuraikan secara deskriptif. Menurut Patton analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Sedangkan menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami orang (Lexy J Moleong, 2007, hal. 248).

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiono, 2007, hal. 382).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan pengamatan dengan isi sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display Data ialah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap display data ini peneliti banyak terlibat langsung dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Satu langkah penting untuk menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid adalah dengan penyajian data yang baik.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Verifikasi dan penarikan kesimpulan analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus.

Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan melalui metode observasi, wawancara, dan pengamatan dengan isi sumber data yang berkaitan dengan penelitian didukung dengan dokumentasi.